

Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa dan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Sekolah

Izzha Mayzy Az-zahra Putri¹, Khudzaifah Nuqia², Singgih Baktiarso³

^{1,2,3} Universitas Jember, Indonesia

email : izzhamayzyazzahraputri@gmail.com

Abstract: *Effective classroom management plays an important role in creating a conducive learning environment and improving the quality of student learning. The purpose of this study is to examine various classroom management techniques that can improve learning standards and foster a positive learning environment for teachers and students. The methodology of this study was a literature review. Findings show that customizable classroom layouts, the implementation of rules, good time management, and the use of positive reinforcement tactics to inspire students are examples of excellent classroom management strategies. Adopting appropriate classroom management techniques can improve the overall quality of learning, in addition to improving student behavior. Teachers and institutions can learn from this study on how important classroom management is to establish an efficient learning atmosphere.*

Keywords: *Classroom management, learning quality, conducive learning environment, student discipline, learning strategies.*

Abstrak: Manajemen kelas yang efektif memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji berbagai teknik manajemen kelas yang dapat meningkatkan standar pembelajaran dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif bagi guru dan siswa. Metodologi penelitian ini adalah tinjauan literatur. Temuan menunjukkan bahwa tata letak ruang kelas yang dapat disesuaikan, penerapan peraturan, manajemen waktu yang baik, dan penggunaan taktik penguatan positif untuk menginspirasi siswa adalah contoh strategi manajemen kelas yang sangat baik. Mengadopsi teknik manajemen kelas yang sesuai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, selain meningkatkan perilaku siswa. Para guru dan institusi dapat belajar dari penelitian ini tentang betapa pentingnya manajemen kelas untuk membangun suasana belajar yang efisien.

Kata kunci: Manajemen kelas, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar kondusif, disiplin siswa, strategi pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.” “Pendidikan” berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan ‘an’, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Oleh karena itu, kata ini mengandung konotasi prosedur, atau tindakan mengarahkan. Individu atau kelompok dapat menggunakan pengajaran sebagai sarana perubahan etiologi dan tindakan sosial untuk membantu mewujudkan potensi manusia melalui pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan upaya pendidikan (Pristiwanti *et al.*, 2022). Dengan adanya pendidikan tersebut dapat membangun sumber daya yang berkualitas. Kualitas pembelajaran yang tinggi sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah proses meningkatkan kontak fisik dan lingkungan belajar, memotivasi siswa untuk belajar, dan mengatur ruang kelas untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas siswa (Igbino dan Marvelous, 2015). Menciptakan dan menerapkan lingkungan belajar yang produktif adalah tujuan dari manajemen kelas (Regina, 2014). Prinsip-prinsip manajemen kelas, seperti menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan antusias, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, menggunakan metode pengajaran yang fleksibel, menanamkan aspek positif bagi siswa, dan memprioritaskan guru, dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif. Murid akan menjadi pribadi yang patuh sebagai hasil dari kekaguman mereka terhadap guru mereka. (Sulaiman., 2020).

Selain itu, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menerapkan manajemen kelas yang efektif, yaitu guru yang baik dan antusias, sabar, menggunakan berbagai teknik mengajar, menerima kritik, memberikan penguatan positif kepada siswa, dan menegakkan disiplin dalam setiap tindakan siswa (Karwati dan Priansa., 2014). Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa juga merupakan aspek penting di manajemen kelas (Masfufah *et al.*, 2023). Manajemen kelas yang efektif, yang berfungsi sebagai fokus utama pendidikan, hal tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan (Herman *et al.*, 2022). Seiring dengan meningkatnya globalisasi dan persaingan, manajemen kelas yang efektif tidak hanya penting bagi perkembangan siswa untuk mengatasi kesulitan, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kreativitas siswa diluar lingkungan pendidikan formal (Adeyemo., 2012). Seperti uraian di atas, bahwa seorang guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan tetapi juga sebagai pengelola suasana yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi manajemen kelas yang efektif menjadi tolak ukur untuk menciptakan suasana belajar yang

kondusif, interaktif, aktif, serta menyenangkan.

Kata “strategi” menggambarkan upaya yang dilakukan oleh seluruh komunitas sekolah atau kelompok untuk melewati masalah atau tantangan tertentu yang dapat muncul di lingkungan kelas (Wiarsih dan Aziez., 2021). Strategi pengelolaan kelas yang efektif mendorong pengembangan berbagai teknik yang dapat memaksimalkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri. Melalui pengaturan waktu, ruang, dan aturan sehari-hari yang tepat, serta aturan yang jelas, manajemen kelas yang efektif dapat mengurangi gangguan, meningkatkan konsentrasi siswa, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif di antara para siswa. Selain itu, strategi ini berfokus pada pembinaan disiplin yang menghasilkan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif. Suasana yang kondusif membuat siswa lebih aktif terlibat di proses pembelajaran, memfasilitasi transfer pengetahuan yang lebih efektif. Sistem manajemen sekolah yang efektif adalah komponen penting dari setiap usaha pendidikan yang sukses. Pembelajaran akan terganggu dengan guru yang menghukum dan terkadang memarahi siswa yang mengganggu pelajaran tanpa adanya manajemen dan organisasi yang efektif. Oleh karena itu, manajemen kelas yang baik adalah suatu keharusan untuk pembelajaran yang sukses. Pembelajaran akan terganggu jika tidak ada manajemen dan organisasi yang efisien, dan para profesor akan menegur dan sesekali menegur siswa yang sulit diatur selama kelas (Aprilia dan Trihantoyo, 2020).

Penjelasan di atas memperjelas betapa pentingnya manajemen kelas dalam proses pendidikan. sebagai standar yang memiliki dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut, sehingga penulis memilih judul penelitian “Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa dan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Sekolah.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Melalui studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, termasuk buku, artikel ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik manajemen kelas, teori pembelajaran, serta penerapan strategi yang dapat meningkatkan suasana belajar di sekolah. Fokus utama dari metode ini adalah untuk lebih efektif, meningkatkan disiplin siswa, dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan serta produktif. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang berguna bagi pendidik dan pihak sekolah dalam merancang strategi manajemen kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan masa kini. Dalam lingkungan pendidikan yang efektif secara sosial dan emosional, manajemen kelas mengacu pada serangkaian tindakan yang dilakukan guru untuk mendorong perkembangan perilaku siswa yang diharapkan, menghentikan perilaku yang tidak diinginkan, dan mendorong interaksi interpersonal yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas yang efektif adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa. Menurut Hadi (2023), implementasi strategi manajemen kelas yang efektif menjadi landasan dalam mencapai tujuan ini, karena strategi tersebut tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan produktif, tetapi juga mendorong pemberdayaan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan fokus pada pemberdayaan siswa, guru dapat membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, sehingga siswa merasa lebih memiliki proses tersebut dan termotivasi untuk mencapai hasil yang baik. Selain itu, kerja sama antara guru dan siswa sangat penting, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan baru, menciptakan suasana saling percaya dan kolaboratif. Dukungan yang menyeluruh dari orang tua dan pihak sekolah juga memainkan peran vital dalam keberhasilan strategi ini; keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa, sementara dukungan dari pihak sekolah, dalam hal kebijakan dan sumber daya, dapat memastikan bahwa guru memiliki alat dan pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan strategi manajemen kelas dengan efektif. Dengan demikian, kombinasi dari pemberdayaan siswa, kerja sama yang erat antara guru dan siswa, serta dukungan dari orang tua dan pihak sekolah, akan memperkuat upaya dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkualitas.

Menurut Hasan (2017), pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan proses pembelajaran yang efektif sekaligus bermakna bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Kunci kesuksesan/keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas terletak pada manajemen kelas yang dilakukan oleh tenaga pendidik/guru. Dalam pengelolaan pembelajaran manajemen kelas, guru telah berhasil menjalankan tugasnya tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai motivator dan pengayom bagi para siswa, melalui penggunaan piket, pemberian hukuman yang bersifat mendidik, dan pemberian materi yang ditujukan kepada para siswa. Guru dengan kemampuan manajemen yang kuat dapat ditunjukkan melalui penggunaan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa, penggunaan media pengajaran yang tepat dan yang memudahkan siswa memahami materi, bahkan membantu mereka menghadapi tantangan belajar yang mereka hadapi. Jika guru mampu membimbing siswa melalui proses ini, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan sistematis.

Menurut Cahyani (2024), manajemen kelas yang efektif mencakup pengaturan waktu, pengelolaan perilaku siswa, dan penciptaan suasana yang positif, pada gilirannya akan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Suasana yang kondusif ini sangat penting karena dapat mendukung terbangunnya lingkungan belajar yang optimal, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Dalam konteks ini, lingkungan yang mendukung tersebut akan memungkinkan instruksi guru menjadi lebih efektif dan jelas. Ketika siswa merasa aman dan terlibat, mereka lebih cenderung untuk mendengarkan dan memahami materi yang diajarkan, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, manajemen kelas yang baik tidak hanya mempengaruhi dinamika kelas, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru.

Menurut Marcelina *et al* (2024), pola pembelajaran yang aktif dan interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, sehingga mereka terlihat lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Dalam suasana ini, siswa tidak mengalami kendala dalam memperhatikan demonstrasi serta video yang diputar oleh guru, yang berfungsi sebagai alat bantu visual untuk memperjelas materi yang diajarkan. Selain itu, pengaturan posisi duduk yang telah diubah menjadi bentuk “U” sangat mendukung interaksi antara siswa dan guru. Dengan pengaturan ini, siswa dapat melihat dengan jelas semua yang ditampilkan, baik itu demonstrasi langsung maupun media pembelajaran lainnya. Hal ini juga memudahkan guru untuk memantau aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sehingga guru dapat segera memberikan bantuan atau penjelasan tambahan jika diperlukan. Dengan demikian, lingkungan belajar yang dirancang dengan baik tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa

Menurut Cahyani *et al* (2024), gaya belajar dapat diartikan sebagai suatu cara yang unik dan spesifik dalam mengelola, menerima, mengingat, dan menerapkan informasi dengan mudah, yang bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Setiap orang memiliki preferensi tertentu dalam cara mereka belajar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepribadian, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan belajar. Gaya belajar mencakup berbagai pendekatan, seperti visual, auditori, dan kinestetik, yang masing-masing menawarkan cara yang berbeda untuk memproses informasi. Misalnya, siswa dengan gaya belajar visual mungkin lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk diagram atau gambar, sementara mereka yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung lebih baik dalam memahami konsep melalui aktivitas fisik dan praktik langsung. Memahami gaya belajar individu sangat penting dalam konteks pendidikan, karena dengan mengetahui cara siswa belajar terbaik, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Dengan demikian, penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan gaya belajar dapat membantu siswa tidak hanya dalam mengingat informasi dengan lebih baik, tetapi juga dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata, yang pada akhirnya akan meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Jenita *et al* (2023), dalam era digital yang terus berkembang pesat, penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dari sebagian besar aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya dunia pendidikan yang semakin kompleks. Penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan inovatif kini semakin tergantung pada integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, yang tidak hanya mencakup penggunaan alat-alat digital, tetapi juga penerapan berbagai platform dan aplikasi yang mendukung interaksi serta kolaborasi antar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, serta mengakses berbagai sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung dan berbasis informasi, serta memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Dalam narasi ini, kita akan menjelajahi secara mendalam bagaimana penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai katalisator yang kuat dalam menunjang pembelajaran, merubah paradigma tradisional yang sering kali kaku dan monoton, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Menurut Yahya (2023), tujuan keseluruhan pengelolaan lingkungan belajar selama proses pembelajaran adalah untuk memberikan siswa akses terhadap sumber belajar dalam bentuk berbagai kegiatan kelas yang meningkatkan lingkungan intelektual, sosial, dan emosional mereka. Fasilitas yang diberikan dapat membantu siswa belajar dan membangun bakat spiritual, sosial, kognitif, dan psikomotorik yang meningkat sebagai respons terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Menurut Solviana (2020), penggunaan platform atau aplikasi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi teknologi pendidikan yang populer dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari platform yang memungkinkan komunikasi real-time antara mahasiswa dan dosen hingga program yang berfokus pada pembelajaran mata kuliah tertentu, aplikasi-aplikasi ini dibuat untuk mengakomodasi berbagai tuntutan pembelajaran. Lebih jauh lagi, teknologi ini memberi pengguna akses ke materi pendidikan yang lebih luas yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka, seperti modul interaktif, papan diskusi, dan film instruksional. Mahasiswa dapat mengatur rutinitas belajar mereka agar sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing dengan menggunakan platform pembelajaran daring, yang memberi mereka fleksibilitas dalam hal waktu dan lokasi. Dengan berbagai fiturnya, termasuk soal latihan, tes interaktif, dan kemampuan untuk mengukur kemajuan belajar, teknologi pendidikan dapat

menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21. Hasilnya, penggunaan teknologi pendidikan tidak hanya membuat pembelajaran lebih mudah tetapi juga menciptakan peluang untuk strategi pengajaran yang lebih kreatif yang lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan saat ini.

Tantangan dalam Implementasi Strategi Manajemen Kelas

Menurut Saputro dan Wijayanti (2021), untuk mengelola pembelajaran dengan efektif, guru perlu memahami karakteristik siswa secara mendalam, termasuk gaya belajar, minat, dan kebutuhan mereka. Pemahaman ini akan membantu guru dalam menerapkan kurikulum dengan baik dan menyesuaikannya agar sesuai dengan konteks kelas. Di dalamnya meliputi kemampuan guru dalam memahami peserta didik, yang mencakup pengamatan terhadap perilaku dan interaksi siswa, serta kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan mereka. Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga menjadi aspek penting, di mana guru harus merancang kegiatan yang menarik dan relevan serta mampu mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan situasi yang ada. Evaluasi hasil belajar juga memainkan peran sentral, karena melalui evaluasi, guru dapat mengukur pemahaman siswa dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Semua aspek ini saling terkait dan berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan akademis serta sosial siswa. Dengan demikian, kesadaran dan keterampilan guru dalam mengelola berbagai elemen ini akan sangat memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.

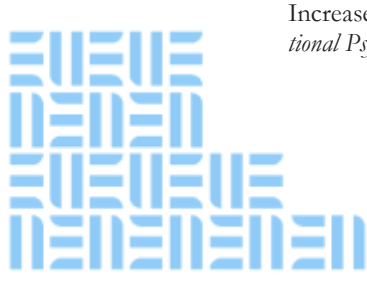
Menurut Fadhillah *et al* (2024), semua sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran termasuk dalam kategori prasarana pendidikan. Contohnya adalah ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, gedung sekolah, fasilitas teknologi informasi, dan koneksi internet yang andal dan cepat. Infrastruktur yang memadai memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan nyaman bagi siswa serta pendidik, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dan berfokus pada proses belajar tanpa adanya gangguan. Ketersediaan dan kualitas infrastruktur juga berpengaruh secara signifikan pada pencapaian mutu pendidikan, terutama dalam mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif yang membutuhkan fasilitas dan teknologi terkini. Misalnya, laboratorium yang lengkap memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen praktis, sementara perpustakaan yang kaya sumber daya mendukung pengembangan literasi dan penelitian. Selain itu, ruang kelas yang dirancang dengan baik, dilengkapi dengan teknologi modern, dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memfasilitasi kolaborasi di antara siswa. Dengan demikian, investasi dalam infrastruktur pendidikan yang berkualitas tidak hanya berdampak pada kenyamanan fisik, tetapi juga pada efektivitas pembelajaran dan perkembangan kompetensi siswa secara keseluruhan. Dalam konteks yang lebih luas, infrastruktur yang baik juga berkontribusi pada daya tarik sekolah, yang dapat memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih institusi pendidikan bagi anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif sangat bergantung pada manajemen kelas yang efektif. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menerapkan taktik yang tepat, seperti menetapkan pedoman yang jelas, mengalokasikan waktu secara efektif, dan menumbuhkan hubungan positif antara pendidik dan peserta didik. Selain membantu siswa memahami materi, lingkungan belajar yang mendukung memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Hasilnya, penggunaan teknik manajemen kelas yang baik membantu anak-anak berhasil secara akademis serta secara sosial dan emosional, yang sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, pendanaan untuk pelatihan manajemen kelas bagi guru harus menjadi prioritas utama dalam inisiatif untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, S. A. (2012). The Relationship Between Effective Classroom Management and Students' Academic Achievement. *European Journal of Educational Studies*, 4(3): 367- 381.
- Aprilia, B. F., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 434-449.
- Cahyani, A. N., Alfina, A., & Anwar, R. N. (2024). Manajemen Kelas untuk Pembelajaran Efektif di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 11(2), 41-49.
- Cahyani, O. D. (2024). Manajemen Kelas yang Efektif Dalam Kegiatan Belajar Peserta Didik. *Journal of Education Management and Innovation*, 1(1), 29-37.
- Hadi, R. (2023). Implementasi Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 546-551.
- Hasan, M. S. (2017). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di Sekolah. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 2(1), Article 1.
- Hasibuan, S. (2023). Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Kelas IV SD Negeri 0119 Banjar Raja. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 126-137.
- Herman, K. C., W. M. Reinke, N. Dong, & C. P. Bradshaw. (2022). Can Effective Classroom Behavior Management Increase Student Achievement in Middle School? Findings from a group randomized trial. *Journal of Educational Psychology*.114(1):144.



- Igbinoba, O K. dan A. I. Marvelous. 2015. The Impact of Classroom Management on Students' Academic Performance in Selected Junior Secondary Schools in Municipal Area Council, Abuja. *International Journal of Education and Research*. 3(9): 141–154.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121-13129.
- Karwati, E., dan D. J. Priansa. 2014. Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. (Bandung: Alfabeta).
- Marcelina, S., Cahaya, S., Triana, Y., & Hartanto, T. J. (2024). Peningkatan Keterampilan Psikomotor dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Direct Instruction berbantuan Praktikum pada Materi Pengukuran. *PENDIPA Journal of Science Education*, 8(3), 386-396.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi manajemen kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214-228.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Regina, O. 2014. Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria. *International Journal of Education*. 6(2): 58.
- Saputro, A., & Wijayanti, O. (2021). Tantangan guru abad 21 dalam mengajarkan muatan sbdp di sekolah dasaR. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 51-59.
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan teknologi pendidikan di masa pandemi Covid-19: Penggunaan gamifikasi daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al Jabiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1-14.
- Sulaiman, S. (2020). Classroom Management: Learners' Motivation and Organize the Learning Environment of Pai. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 4(2), 273-290.
- Wiarsih, C., Aziez, F., & Utami, T. S. (2021). Mengeksplorasi Strategi Manajemen Kelas Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Inklusi. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 74-83.
- Yahya, R. N. (2023, June). Analisis Prosedur dan Rancangan Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 2, No. 2, pp. 324-332).